

LAPORAN INSIDENTIL

SOSIALISASI KOMISI PENANGGULANGAN AIDS PERIODE 2025 – 2029	
Nama Kegiatan	Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS
Sasaran	• Kader Puskesmas Cikiwul • Tokoh masyarakat
Tempat/Waktu	Aula Puskesmas Cikiwul Jl. Raya Bantar Gebang Rt,004/Rw.001 Kel. Cikiwul, Kec. Bantar Gebang Kota Bekasi. Rabu, 28 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB s/d 12.00

Topik	Uraian
Latar Belakang/ Pendahuluan	HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit yang menjadi momok berat di Indonesia khususnya Kota Bekasi yang memiliki angka kasus tertinggi dan menduduki peringkat ke dua setelah Kota Bandung di wilayah Jawa Barat. Penyebaran HIV/AIDS menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dan sebagian besar adalah kelompok usia produktif. Sementara pihak-pihak adalah rentan terhadap risiko HIV/AIDS seperti ODHA (Orang dengan HIV/AIDS), pekerja seks, pengguna narkoba suntik, dan lain-lain. Indonesia merupakan negara dengan tingkat epidemi HIV/AIDS yang relatif terkonsentrasi. Artinya, prevalensi HIV/AIDS meningkat tajam pada populasi tertentu. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena menyangkut masa depan dan kelangsungan sumber daya manusia di usia produktif. Jika tidak ditangani secara tepat, hal ini akan mengganggu produktivitas dan kesejahteraan. Melihat kondisi tersebut, perlu adanya penanganan HIV/AIDS secara komprehensif dan berkesinambungan, baik dari aspek promotif, preventif, maupun kuratif dan rehabilitatif. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah menciptakan lingkungan yang bersahabat dan mendukung bagi ODHA. Dengan demikian, stigma dan diskriminasi dapat dikurangi. Penerapan kebijakan dan program penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja menjadi langkah strategis dalam melindungi hak-hak pekerja, menjaga produktivitas kerja, serta mendukung upaya nasional dalam menanggulangi HIV/AIDS.

Narasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2025, pukul 09.00-12.00 bertempat di Aula Puskesmas Cikiwul Jl. Raya Bantar Gebang Rt,004/Rw.001 Kel. Cikiwul, Kec. Bantar Gebang Kota Bekasi. Kegiatan Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS ini diikuti oleh kurang lebih 30 orang perwakilan dari KPA, Kader Puskesmas dan Tokoh Masyarakat. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara PT. Multi Hanna Kreasindo Tbk, Puskesmas Cikiwul dan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Bekasi, sebagai bagian dari upaya edukasi dan promotif kesehatan pada masyarakat umum sekitar, tokoh masyarakat dan pemimpin komunitas serta karyawan PT. Multi Hanna Kreasindo Tbk.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dari **Bapak Derry Fatturochman**, selaku **Manager PT. Multi Hanna Kreasindo Tbk.**, perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan limbah, termasuk limbah infeksius dari fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan pentingnya peran pengelolaan limbah medis yang aman dan bertanggung jawab dalam mencegah penyebaran penyakit menular, termasuk HIV/AIDS. Beliau juga menegaskan komitmen perusahaan dalam mendukung upaya penanggulangan HIV/AIDS, baik melalui pengelolaan limbah yang sesuai standar, maupun melalui kolaborasi kegiatan edukatif dan preventif bersama pemangku kepentingan terkait.

Sambutan pertama disampaikan oleh **Drs. Endang Suharyadi, M.Si.**, selaku **Kepala Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Bekasi**. Dalam sambutannya, beliau memaparkan tugas pokok dan fungsi KPA, yaitu sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengoordinasikan, memfasilitasi, mengadvokasi, serta memantau pelaksanaan program penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bekasi. Beliau juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor, termasuk dengan dunia usaha, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil, dalam memperkuat respon terhadap HIV/AIDS, terutama di kalangan usia remaja dan produktif. Beliau juga menyampaikan rencana akan membentuk kembali Warga Peduli AIDS yang pastinya akan melibatkan Ibu Ibu atau bapak bapak bapak yang ada dalam pertemuan ini.

Sambutan selanjutnya disampaikan oleh **Bapak Repy Irawan, SKM, M.K.M.**, selaku **Kepala Tata Usaha Puskesmas Cikiwul**. Beliau memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini dan menyampaikan bahwa kegiatan edukasi dan penyuluhan seperti ini sangat penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait HIV/AIDS. Ia berharap kegiatan ini dapat terus dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan dari berbagai pihak, sebagai bagian dari upaya bersama menekan angka penularan HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Cikiwul dan sekitarnya.

Inti kegiatan diisi oleh **Nofia Erizka Lubis, S.H.**, selaku **Pengelola Program KPA Kota Bekasi**, yang memberikan sosialisasi dan edukasi kepada para siswa. Materi yang disampaikan mencakup pengertian HIV/AIDS, cara penularan, pencegahan, serta pentingnya tidak

mendiskriminasi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHIV). Penyampaian materi dikemas secara interaktif dan komunikatif sehingga peserta dapat memahami informasi dengan baik.

Dilanjutkan dengan testimoni ODHIV oleh **sdri. Vivi Febrian** selaku **Staff Umum KPA Kota Bekasi**, yang mana dalam pemaparannya menyampaikan bahwa ia masih dapat hidup layak dan berdaya dengan status HIV positif yang ia miliki. Beliau juga menjelaskan tantangan apa saja yang dihadapi sebagai penyintas HIV dan bagaimana bisa terus hidup sehat, memiliki suami dan 3 anak negatif.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh **Nofia Erizka Lubis, S.H.**, selaku **Pengelola Program KPA Kota Bekasi** dan dibantu oleh **Bidan Merry** selaku **PJ HIV Puskesmas Cikiwul** :

Ibu Upi Suryani : Berapa lama kita bisa test HIV untuk mengenai status setelah berhubungan sexual beresiko.

Nofia Erizka lubis, S.H : test HIV bisa dilakukan 3 bulan setelah melakukan sex beresiko dan diulang pertiga bulan jika terus menerus melakukan aktifitas sexual beresiko.

Ibu Kunaeni : Apa akibat jika ODHIV putus minum obat dan apakah orang yang sakit TBC pasti HIV

Nofia Erizka lubis, S.H : Jika ODHIV putus obat maka akan masuk penyakit penyerta lainnya yang akan memberatkan ODHIV dan bisa mengakibatkan kematian.

Bidan Merry : Tidak melulu orang yang sakit TBC itu HIV begitupun sebaliknya, karena harus ditegakkan melalui test darah untuk mengetahui status HIV-nya.

Nurhalimah : Orang dengan HIV kan minum obat sampai meninggal, apakah ada efek samping yang dialami

Nofia Erizka lubis, S.H : Efek Samping bisa saja muncul tergantung kondisi orang dengan HIV tersebut, sistem kekebalan tubuh ODHIV itu sendiri.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pemutaran Video edukasi HIV, test HIV bagi yang bersedia dan ditutup dengan acara foto bersama.

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan kepedulian masyarakat terhadap isu HIV/AIDS.

Hasil/Output	1. Terlaksananya kegiatan edukasi HIV/AIDS yang mencakup materi pemahaman HIV/AIDS, cara penularan, pencegahan, dan penghapusan stigma terhadap ODHIV. 2. Peningkatan pemahaman peserta tentang HIV/AIDS melalui penyampaian materi yang komunikatif dan sesi tanya jawab aktif. 3. Pemberian testimoni inspiratif dari penyintas HIV (Vivi Febrian) yang berhasil membangun empati dan kesadaran peserta. 4. Terselenggaranya sesi tes HIV sukarela bagi peserta yang bersedia. 5. Peningkatan keterlibatan lintas sektor dalam upaya promotif dan preventif HIV/AIDS. 6. Tersampainya rencana pembentukan Warga Peduli AIDS (WPA) oleh KPA Kota Bekasi sebagai upaya penguatan berbasis komunitas.
Rekomendasi	1. Pembentukan Warga Peduli AIDS (WPA) di lingkungan sekitar Puskesmas Cikiwul sebagai bentuk penguatan edukasi dan pencegahan berbasis komunitas. 2. Peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan edukator sebaya dari kalangan ibu dan bapak yang hadir dalam kegiatan ini. Perluasan sasaran edukasi ke kelompok usia produktif, remaja, dan komunitas pekerja lainnya, agar jangkauan informasi semakin meluas. 3. Penguatan kolaborasi lintas sektor antara dunia usaha, fasilitas kesehatan, dan lembaga pemerintah/masyarakat sipil untuk mendukung program penanggulangan HIV/AIDS. 4. Penyediaan media edukatif tambahan dalam bentuk cetak dan digital untuk mendukung pemahaman masyarakat secara berkelanjutan.
Rencana Tindak lanjut	1. Menginisiasi pembentukan WPA yang akan melibatkan peserta kegiatan sebagai calon kader peduli HIV/AIDS di lingkungan tempat tinggalnya. 2. Menjadwalkan pertemuan lanjutan bersama PT. Multi Hanna Kreasindo Tbk, KPA Kota Bekasi, dan Puskesmas Cikiwul untuk menyusun roadmap kegiatan edukasi selanjutnya, khususnya dilingkungan kerja PT. Multi Hanna Kresindo Tbk. 3. Melaksanakan pelatihan kader dan edukator sebaya yang dapat membantu menyebarkan informasi terkait HIV/AIDS di komunitasnya. 4. Mengintegrasikan layanan tes HIV secara rutin di Puskesmas dan kegiatan komunitas lainnya untuk menjangkau lebih banyak warga.

	5. Membuat laporan kegiatan dan dokumentasi sebagai bahan evaluasi dan promosi keberhasilan kolaborasi ini untuk kegiatan serupa di wilayah lain.
Disusun Oleh	<u>Vivi Febrian</u> Staff Umum KPA Kota Bekasi
Penanggung Jawab	<u>Drs. Endang Suharyadi, M.Si.</u> Kepala Sekretariat KPA Kota Bekasi

DOKUMENTASI







